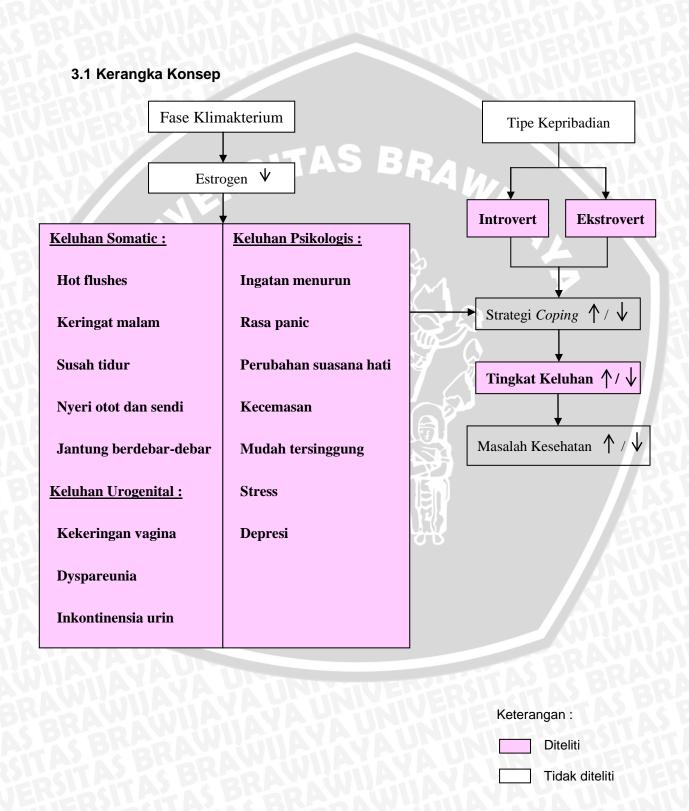
BAB III
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Wanita akan melewati suatu fase proses penuaan dari masa subur ke masa tidak subur yang disebut masa klimakterium. Pada fase ini terjadi penurunan estrogen yang menyebabkan munculnya keluhan fase klimakterium yang berupa keluhan somatic, urogenital, dan psikologis. Keluhan tersebut juga akan menjadi masalah kesehatan yang terjadi pada wanita usia lanjut. Bahkan, jika wanita tersebut tidak bisa mengatasinya dengan baik, maka keluhan tersebut akan menjadi masalah kesehatan yang cukup serius.

Wanita akan menggunakan cara yang berbeda untuk mengatasi keluhan yang dialaminya (*coping*), sehingga keluhan yang akan dialaminya tidak terlalu menjadi masalah kesehatan baginya. Faktor yang menentukan strategi *coping* paling banyak atau sering digunakan, salah satunya tergantung pada kepribadian wanita tersebut.

Frekuensi (tinggi atau rendahnya) wanita melakukan strategi *coping* akan berdampak pada tingkat keluhan yang dialaminya akan menjadi tinggi atau pun rendah. Tingkatan keluhan tersebut juga akan mendukung peningkatan atau penurunan masalah kesehatan usia lanjut.

Tipe kepribadian responden yaitu introvert dan ekstrovert akan dilihat pengaruhnya terhadap tingkatan keluhan yang terjadi sehingga nantinya diharapkan akan mendapatkan hubungan kedua tipe kepribadian tersebut terhadap tingkatan keluhan fase klimakterium.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan tipe kepribadian MBTI (*Myer Briggs Type Indicator*) dimensi introvert vs ekstrovert terhadap tingkat keluhan fase klimakterium pada wanita.

